

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dilihat dari sudut perkembangan teknologi formasi dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun seni yang begitu cepat sedangkan Negara Indonesia masih berhadapan dengan kondisi, rendahnya kualitas SDM. Dengan demikian ini menjadi indikator bahwa *outputs* dunia pendidikan belum mampu atau belum menghasilkan dan menciptakan Individu-individu sebagai sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas [1]. Oleh sebab itu maka sangatlah penting bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki agar sekolah bisa menghasilkan murid yang berkualitas dan berdaya saing.

Kinerja guru yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas [2]. Ketika guru mampu melaksanakan tugas dengan baik dan dilaksanakan secara tepat waktu dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan proses belajar mengajar. Dengan kinerja guru yang berkualitas apa yang diharapkan dalam visi dan misi sekolah akan tercapai sehingga bisa memajukan sekolah itu sendiri. Tentunya kinerja dari guru tidak terlepas dari berbagai faktor – faktor seperti kepemimpinan Kepala sekolah, budaya organisasi, dan disiplin kerja dari tenaga pendidik yang ada di dalam sekolah.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru menurut uben dan hughes [3], berupa penciptaan iklim sekolah yang dapat memacu atau menghambat efektifitas kinerja guru. Kepemimpinan adalah suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan [4]. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan sekolah tentu bergantung pada kontribusi yang diberikan kepada sekolah dari kebijakan – kebijakan yang telah dibuat. Dengan kebijakan kepala sekolah yang memprioritaskan kepentingan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dari guru maka akan membuat guru menyelesaikan tugasnya

dengan baik. Tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kinerja guru yang lebih baik sehingga tujuan dari sekolah akan tercapai nantinya.

Di SMA Negeri 1 Tigapanah dalam memajukan sekolah Kepala Sekolah selalu menciptakan rasa kebersamaan antara sesama guru dengan rutin mengadakan rapat yang dimana kepala sekolah mendengarkan keluhan dari para guru. Dalam rapat yang diakan tidak lupa Kepala Sekolah mengingatkan akan visi dan misi dari sekolah sehingga guru tidak lupa untuk terus meningkatkan kinerja agar terpenuhinya tujuan dari sekolah. Sikap dari Kepala Sekolah tentunya selalu memberikan contoh yang baik terhadap para guru, dengan Ia secara spontan untuk mengutip sampah yang ada depan matanya dan membuangnya langsung ke tempat sampah. Dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah kepala sekolah juga beberapa kali mengadakan pelatihan terhadap guru seperti pelatihan penggunaan teknologi baik itu laptop dan infokus untuk alat penunjang dalam mengajar di sekolah, hal ini mungkin menjadi fokus kepala sekolah karena guru-guru di SMA Negeri 1 Tigapanah masih ada beberapa guru yang belum bisa menggunakan teknologi sebagai sarana dalam mengajar. Kepala sekolah juga tidak hanya meningkatkan kinerja dengan melakukan pelatihan terhadap guru dalam meningkatkan kinerja tetapi juuga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dengan menjadikan SMA Negeri 1 Tigapanah sebagai sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang ramah lingkungan dengan menanam pohon dan bunga serta membuat *green house*. Jika Susana di sekolah nyaman maka guru juga merasa lebih semangat dalam menagar dan tentunya hal tersebut akan berdampak dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru [5]. Penelitian lainnya mengatakan bahwa kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru [6].

Budaya yang kuat dan positif sangat berpengaruh terhadap perilaku dan efektifitas kinerja perusahaan menurut Edi Sutrisno [7]. Budaya organisasi merupakan hasil proses melebur gaya budaya dana atau tiap perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya kedalam sebuah norma – norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggan kelompok dalam menghadapi sesuatu tujuan tertentu [7]. Dengan

penanaman nilai-nilai inti budaya yang membangun guru dalam menjalankan tugas maka akan berdampak pada peningkatan kinerja dari guru itu sendiri. Dengan kata bahwa jika budaya didalam sekolah sudah tertanam nilai yang positif diharapkan hal tersebut sebagai landasan dalam meningkatkan kinerja guru sehingga bisa meningkatkan kualitas SDM yang dihasilkan oleh sekolah.

Pada sekolah SMA Negeri 1 Tigapanah guru – guru selalu berusaha untuk lebih efektif dan efisien dalam bekerja. Hal itu terlihat rasa ingin tau guru akan bagaimana karakter dari muridnya sehingga bisa menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan yang di inginkan murid atau yang lebih di mengerti oleh murid. Sekolah juga mendukung untuk meningkatkan kemampuan dari guru dengan memberikan pelatihan – pelatihan kepada guru seperti pelatihan cara menggunakan *excel* dalam mengolah raport murid, karena masih banyak guru di SMA Negeri 1 Tigapanah yang kurang mahir menggunakan komputer sehingga guru bisa meningkatkan kemampuannya. Dalam menjaga hubungan baik juga menjadi perhatian di dalam sekolah, dengan saling menyapa antara sesama guru. Sebelum masuk ke lingkungan sekolah ada beberapa guru yang bergantian menjadi piket untuk menunggu di depan gerbang sekolah dan bersalaman dengan murid ataupun guru yang hendak masuk kedalam lingkungan. Dengan adanya kegiatan tersebut maka akan terjalin hubungan yang baik antara guru dengan murid dan guru dengan guru. Tidak hanya beberapa kegiatan yang sudah disebutkan sebelumnya dalam meningkatkan budaya organisasi diharapkan juga untuk saling menyapa di lingkungan sekolah jika berpapasan baik itu antara murid dengan guru ataupun sesama guru. Jika hubungan yang baik terjalin antara sesama guru tentunya akan memberikan kenyamanan dan akan berpengaruh terhadap kinerja guru nantinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu dari [8] yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari budaya organisasi terhadap kinerja. Penelitian lain mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari budaya organisasi terhadap kinerja [9].

Faktor lain yang tidak kalah penting untuk meningkatkan kinerja guru adalah Disiplin Kerja. Disiplin kerja dapat mempengaruhi kinerja seseorang, Ayer [3]. Dengan

guru yang disiplin terhadap apa yang dikerjakannya maka akan mempengaruhi kinerja dari guru tersebut. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang professional, karena pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Pada SMA Negeri 1 Tigapanah sendiri ada beberapa peraturan yang menunjang kedisiplinan guru seperti, guru diharapkan datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah yaitu pukul 7.40 sudah samapai ke sekolah. Tidak hanya itu saja tentunya berpakaian guru juga harus diperhatikan, guru diwajibkan berpakaian rapi dan sopan serta memakai pakaian dinas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan seperti mekai pakaian putih hitam pada hari senin dan Selasa. Guru juga diharapkan membuat rencana pembelajaran tahunan sehingga dengan adanya rencana pembelajaran tersebut guru diharapkan efektif dan efisien dalam mengajar di kelas. Karena jika guru sudah memiliki rencana pembelajaran maka guru hanya tinggal mengikuti apa –apa saja yang telah disusun sebelumnya sehingga pembelajaran lebih terarah. Rencana pembelajar tahunan yang telah dibuat tersebut juga harus selesai dibuat dan diserahkan kepada kepala sekolah dan dibahas pada rapat sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Jadi dengan membuat tenggat waktu dalam penyusunan rencana tahunan tersebut diharapkan mendorong guru untuk berdisiplin sebelum guru tersebut mendisiplinkan murid nantinya. Dengan mendisiplikan guru tentunya akan mempengaruhi kinerja dari guru itu sendiri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya [10] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja . Penelitian lain bb yang dilakukan oleh [11] yang menyatakan tidak ada pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Dengan latar belakan diatas maka peneleti tertari untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru di Sma Negeri 1 Tigapanah Kabupaten karo?
- 2) Bagaimana budaya kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo?
- 3) Bagaimana disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo?
- 4) Bagaimana kepemimpinan, budaya kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo:

1. Variabel Terikat (Y) : Kinerja Guru
2. Variabel Bebas (X) : Kepemimpinan (X1), Budaya Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3)
3. Objek Penelitian : Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo
4. Periode Pengamatan : 2020

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo.
- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo.
- 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan, budaya organisasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Tigapanah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1) Manfaat Teoritis.

1. Bagi Guru. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk pengembangan diri pada guru dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah.
2. Bagi Organisasi. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kembali kepemimpinan, budaya kerja, dan disiplin kerja kerja dalam sekolah serta dapat menjadi bahan yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Tigapanah sehingga tercapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien

### 2) Manfaat Praktis

Untuk mengetahui sejauh mana kepemimpinan, budaya kerja, dan disiplin kerja berdampak pada Kinerja guru yang diharapkan sekolah dan menjadikannya sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tigapanah

## 1.6 Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi dari peneliti yang berjudul terdahulu yang berjudul: Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru pada SMP-SMA Kosgoro Kota Tangerang

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Dari segi variabel penelitian, Penelitian sebelumnya menggunakan variable Kepemimpinan dan Budaya Organisasi. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel bebas Disiplin Kerja. Disiplin bekerja adalah bentuk pengendalian diri karyawan atau pegawai dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam suatu organisasi [3]. Disiplin kerja menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kinerja karyawan karena jika guru berdisiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai guru maka akan menghasilkan

murid yang berkualitas dan berdaya saing setelah lulus dari SMA Negeri 1 Tigapanah.

- 2) Dari objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya pada SMP-SMA Kosgoro Kota Tangerang dan objek penelitian pada penelitian ini pada SMA Negeri 1 Tigapanah.

